

## ABSTRAK

**Muhammad Nurul Akbar:** “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Biometrik Visa Haji Di Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Karawang (Penelitian Kuantitatif di Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Karawang Pada Musim Haji Tahun 2023).

Perbedaan fisik antara individu pria dan wanita yang mungkin berdampak pada pola sidik jari dan struktur retina mata. Sebagai contoh, dimensi dan perbandingan ukuran jari tangan bisa bervariasi antara kedua jenis kelamin, yang kemudian berpotensi mempengaruhi bentuk sidik jari dalam proses pindai biometrik visa haji. Maka oleh karena itu antara *gender* dan usia manakah yang lebih berpotensi mempengaruhi proses pindai biometrik visa haji tersebut.

Tujuan penelitian untuk menentukan apakah *gender* mampu mempengaruhi hasil percobaan pertama dalam pindai sistem biometrik visa haji di Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Karawang, menentukan apakah usia mampu mempengaruhi hasil percobaan pertama dalam pindai biometrik visa haji di Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Karawang.

Penelitian ini didasari adanya teori antropologi yang membahas perubahan pola sidik jari dan struktur retina mata. Pola sidik jari dan retina mata adalah salah satu syarat untuk berhasilnya proses pindai biometrik visa haji tersebut.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif dengan analisis regresi logistik biner, tujuan dari penelitian yang dilakukan ini yaitu membandingkan antara *gender* dan usia manakah yang mempengaruhi pada saat pindai biometrik visa haji dengan menghitung jawaban di SPSS dari angket pertanyaan.

Hasil dari analisis faktor yang mempengaruhi sistem biometrik visa haji di Kementerian Agama Republik Indonesia Kabupaten Karawang menunjukkan hasil yang bagus dari data hasil SPSS bahwa: 1). *Gender* memiliki pengaruh signifikan terhadap percobaan pertama dalam pindai biometrik visa haji dengan nilai signifikansi 0.000, lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  dan tingkat keberhasilan mencapai 65,6%. 2). Usia menunjukkan pengaruh signifikan terhadap percobaan pertama pindai biometrik visa haji dengan nilai signifikansi 0.003, lebih kecil dari  $\alpha = 0.05$  dan tingkat keberhasilan mencapai 64,96%. Sehingga *gender* lebih berpengaruh terhadap pindai biometrik visa haji dibandingkan dengan usia walaupun keduanya sama – sama berpengaruh.

**Kata kunci: Biometrik; Visa; Haji**